

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 1 BUNTALAN KLATEN TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

NAMA : Ida Kurniawati

NIM : 1615100059

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 1 BUNTALAN KLATEN TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

NAMA : Ida Kurniawati

NIM : 1615100059

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1
BUNTALAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan oleh
IDA KURNIAWATI
NIM. 1615100059

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Tanggal: 10 Agustus 2023

Pembimbing I



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Pembimbing II



Nela Rofisjan, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1
BUNTALAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan oleh
IDA KURNIAWATI
NIM. 1615100059

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal: 11 Agustus 2023

Ketua



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris




Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

Penguji I



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

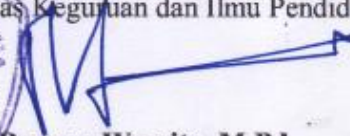
Penguji II



Nela Rofishan, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369



Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIP/NIK. 690 890 113

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Kurniawati

NIM : 1615100059

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024.

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 9 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan,



Ida Kurniawati

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin.

I'm grateful this thesis can be completed, I would like to present and dedicate it, especially to:

- 1. Both of my beloved parents and my siblings who always pray for me in any situation of my life, thank you so much for all of your support and advice that motivate me to finish this thesis.*
- 2. My great friends and my close friends, thank you for provide encouragement, guidance and also help me when I complete this thesis.*
- 3. Someone special out there, thanks for always be there to support me when I was doubting myself and feel tired to finish this thesis.*

MOTTO

“It didn’t matter how many times you got knocked on the floor, you knew one day you will be standing tall.”

Justin Drew Bieber

“Through the storm, through the long nights and the bright lights, don’t worry everything is gonna be alright.”

Justin Drew Bieber

“Que sera sera, whatever will be will be, the future’s not ours to see.”

Jay Livingston & Ray Evans

“The sun will come out so you gotta hang on, come what may tomorrow.”

Little Orphan Annie

“Better late than never, but it’s never too late to create my own happiness because today ain’t the day to die.”

IdK

“My life is getting harder day by day, then I remember when I wake up in the morning is another blessing.”

IdK

“No need to compare yourself with others, because everyone has their own path, just focus on your road and live your life”

IdK

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1
BUNTALAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Ida Kurniawati

Universitas Widya Dharma Klaten
idak29798@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe the implementation of the independent curriculum in IPAS learning in grade IV Buntalan 1 Elementary School Klaten for the 2023/2024 academic year.

The research method used by researchers in this study is descriptive qualitative research. The subjects of this study were teacher and students of grade IV. The collection of data for this research is interview techniques with teachers and students, observation techniques carried out by observing learning and supported by documentation techniques in the form of photos of learning activities and teaching modules used by teachers. The data analysis technique used in this study is according to Miles and Huberman who went through the process of data reduction, data presentation, and conclusions. The data validity test is carried out by triangulation technique.

The results showed that implementation of the curriculum in Buntalan 1 Elementary School Klaten has gone quite well, although it is still applied gradually. One of the things that has been applied is IPAS learning in class IV, because of the readiness of teacher in using learning methods and media so that the use of IPAS learning methods and media in class IV has not varied and monotonous. In addition, there are still limited student books used and also project-based learning has not been implemented because it is still in the initial learning process which is focused on learning the material.

This research focuses on the implementation of the independent curriculum in IPAS learning class IV in Buntalan 1 Elementary School Klaten. The implementation of the independent curriculum in IPAS learning in class IV of Buntalan 1 Elementary School Klaten, based on indicators of success in curriculum implementation, has been carried out well. This can be seen from student participation in equitable education, especially in IPAS learning activities, IPAS learning which takes place effectively when teacher deliver material in class and students did not left behind during IPAS learning which is one of the subjects in the application of the independent curriculum.

Keywords: *Implementation, The Independent Curriculum, IPAS Learning*

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BUNTALAN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Ida Kurniawati

Universitas Widya Dharma Klaten
idak29798@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik wawancara dengan guru dan siswa, teknik observasi yang dilakukan dengan mengamati pembelajaran dan didukung dengan teknik dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan modul ajar yang digunakan guru. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menurut Miles dan Huberman yang melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan sudah berjalan cukup baik, meskipun masih diterapkan secara bertahap. Salah satu hal yang telah diterapkan adalah pembelajaran IPAS pada kelas IV, kurangnya kesiapan guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sehingga penggunaan metode dan media pembelajaran IPAS di kelas IV belum bervariasi dan monoton. Selain itu, masih terbatasnya buku siswa yang digunakan dan juga pembelajaran berbasis proyek belum diterapkan karena masih dalam proses pembelajaran awal yang difokuskan untuk mempelajari materi.

Penelitian ini berfokus pada implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan. Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan, berdasarkan indikator keberhasilan penerapan kurikulum, sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam pendidikan yang merata khususnya dalam kegiatan pembelajaran IPAS, pembelajaran IPAS yang berlangsung efektif ketika guru menyampaikan materi di kelas dan tidak ada ketertinggalan anak didik pada saat pembelajaran IPAS yang merupakan salah satu mata pelajaran dalam penerapan kurikulum merdeka belajar.

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka Belajar, Pembelajaran IPAS

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena Beliau lah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Progd PGSD Unwidha Klaten sekaligus selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukung, bimbingan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

6. Kepala Sekolah Ibu Suyatmi, S.Pd., yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tuaku Bapak dan Ibu, terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa dan perhatiannya, juga kakak dan adikku tersayang.
8. Teman-teman jurusan PGSD dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain yang membacanya saat ini maupun di kemudian hari dan juga bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 9 Agustus 2023

Ida Kurniawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian	31
F. Keabsahan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Wawancara Guru dan Siswa.....	53
Tabel 2. Pedoman Wawancara Guru	54
Tabel 3. Pedoman Wawancara Siswa	54
Tabel 4. Indikator Observasi Pembelajaran	55
Tabel 5. Pedoman Observasi Pembelajaran	56
Tabel 6. Profil Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan	60
Tabel 7. Daftar Guru dan Karyawan Sekolah	61
Tabel 8. Data Siswa Kelas IV	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	26
Gambar 2. Triangulasi Data	33
Gambar 3. Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	53
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	55
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi.....	57
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 5. Surat Pernyataan Penelitian.....	59
Lampiran 6. Profil Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan	60
Lampiran 7. Daftar Guru dan Karyawan	61
Lampiran 8. Data Siswa Kelas IV	62
Lampiran 9. Lembar Hasil Wawancara Guru	63
Lampiran 10. Lembar Hasil Wawancara Siswa	64
Lampiran 11. Lembar Hasil Observasi	70
Lampiran 12. Modul Ajar	71
Lampiran 13. Bahan Ajar.....	73
Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan landasan yang sangat fundamental, sehingga setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dan setiap orang diwajibkan bersekolah sebagai wujud dari seseorang mengenyam pendidikan. Indonesia memiliki panduan dan aturan yang jelas mengenai sistem pendidikan yang harus diikuti dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa dan negara Indonesia. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 (ayat 1), pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan kegiatan membudayakan manusia muda atau membuat orang muda ini hidup berbudaya sesuai standar yang diterima oleh masyarakat.

Pentingnya pendidikan dalam membentuk kehidupan masyarakat tertulis dalam Pembukaan UUD 1945, dan dapat kita pahami bahwa pendidikan sangatlah penting. Melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membangun peradaban bangsa, dan melestarikan budaya. Pemerintah memberikan perhatian yang besar terhadap bidang pendidikan, karena kemajuan negara dimulai dari bidang pendidikan. Anggaran pendidikan akan ditingkatkan, langkah-langkah akan diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan berbagai masalah di pendidikan dasar, menengah, dan tinggi akan diselesaikan. Hal ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat bersaing dengan negara lain dan hal-hal lain yang turut meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Upaya program yang dapat dilakukan dalam kaitannya dengan pengembangan potensi anak tersebut adalah dengan program pendidikan yang terstruktur yaitu kurikulum pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang (Sistem Pendidikan Nasional) menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat pembelajaran dan pengaturan yang berupa isi, tujuan dan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan

pembelajaran tidak dapat terlepas dari kurikulum, karena kurikulum merupakan pondasi dari berlangsungnya pembelajaran.

Kurikulum merupakan garda depan untuk melakukan kegiatan pendidikan. Tanpa kurikulum, pendidikan tidak dapat berjalan seefektif dan seefisien yang diharapkan. Berhasil tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan implementasi kurikulum karena terkait dengan berlakunya kurikulum merupakan faktor yang menjadi alasan dalam mengembangkan kurikulum, seperti tantangan dimasa depan. Siswa harus memiliki teknologi dan keterampilan untuk berhasil di masa depan.

Merdeka belajar merupakan sebuah program kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional dengan sifat hukum melalui pemberian kebebasan untuk sekolah, guru dan siswa. Bebas yang dimaksud disini adalah bebas berinovasi, bebas belajar serta bebas untuk berkreatifitas. Untuk mengimplementasikan program “merdeka belajar” perlu tranformasi kurikulum sekolah dan pembelajaran transformasi manajemen pendidikan nasional dan transformasi manajemen pendidikan daerah dan otonomi sekolah (Sherly, 2020).

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang saat ini sedang diperkenalkan secara meluas oleh Kemendikbud kepada tiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum ini memang tidak dipaksakan untuk secara sekaligus diterapkan oleh seluruh sekolah mengingat bahwa kesiapan sekolah tentu berbeda-beda. Akan tetapi, secara bertahap kurikulum merdeka diharapkan dapat diimplementasikan secara merata pada tiap satuan pendidikan. Penerapan mengenai

kurikulum merdeka telah diatur dalam Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 162/M/2021 tentang Sekolah Penggerak.

Kurikulum merdeka ini masih cenderung baru bagi guru dan siswa, terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka masih banyak siswa dan guru yang bingung dengan implementasi kurikulum merdeka. Salah satunya adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan program untuk mengembangkan rasa keingintahuan terhadap lingkungan sekitar. IPAS secara umum sangat dekat dengan alam dan interaksi antar manusia. Pembelajaran IPAS perlu menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar siswa. Oleh karena itu guru harus lebih mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada proses pembelajaran di sekolah.

Guru juga harus memahami modul ajar, penilaian dan komponen lain yang ada dalam kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka merupakan bentuk penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, tentu banyak menemukan ragam tanggapan dari beberapa pihak baik guru maupun siswa. Dari beberapa pihak terkait ada yang mendukung dan ada juga yang mengeluhkan dengan adanya perubahan kurikulum merdeka yang telah di terapkan saat ini.

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, Guru dituntut mampu mengelola proses belajar

mengajar yang memberikan stimulus atau rangsangan kepada siswa, sehingga siswa mau belajar karena siswa adalah sebagai subjek utama dalam belajar. Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif.

Dari hasil wawancara dengan guru wali kelas IV mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV. Kurikulum merdeka belajar meskipun masih terbilang baru, yakni baru berjalan 2 tahun di Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan, namun Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan baik sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan. Namun pada pembelajaran IPAS yang berlangsung di Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan, guru mata pelajaran masih melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah atau guru yang berperan aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Siswa menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran saat pembelajaran IPAS berlangsung. Hal ini menyebabkan siswa saat melakukan pembelajaran hanya berpatokan dengan membaca, mendengarkan dan mencatat materi yg diberikan guru. Kemudian mengerjakan tugas dari guru yang berupa latihan soal yang terdapat di buku paket dan dikumpulkan untuk dinilai guru. Ketika guru bertanya apa ada siswa yang belum paham mengenai materi, ada beberapa siswa mau dan berani bertanya ke guru, ada juga yang malu dan memilih diam atau bertanya kepada temannya.

Dalam hal ini guru harus lebih persuasif karena mampu membuat siswa lebih aktif dan lebih bersemangat untuk melakukan pembelajaran. Dengan menerapkan

kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan, diharapkan guru dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi setiap siswa agar siswa lebih mudah menyerap materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru merasa masih baru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar karena pada kelas sebelumnya, belum menerapkan kurikulum merdeka.
2. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPAS di kelas IV masih menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan hanya buku paket saja.
3. Pembelajaran di kelas monoton, berpatok pada membaca, mendengarkan dan mencatat kemudian mengerjakan tugas.
4. Ada siswa yang malu untuk bertanya ke guru jika mengalami kesulitan mengenai materi ketika mengerjakan latihan soal.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan pembahasan yang terlalu luas dalam

penelitian ini, maka penulis perlu memberikan pembatasan ruang lingkup penelitian. Pembatasan masalah pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya tentang implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar serta dapat dijadikan bahan acuan, informasi dan perbaikan bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, guru dan pihak sekolah. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman baru bagi peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi siswa tentang adanya kurikulum merdeka yang diterapkan untuk pembelajaran saat ini, agar siswa lebih termotivasi dan antusias dalam proses pembelajaran IPAS.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru sekolah dasar dalam mempersiapkan diri untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar, sebagai masukan bagi guru untuk memahami dan menggali informasi yang diperlukan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, meningkatkan evaluasi dan pengembangan sekolah khususnya dalam pembelajaran melalui implementasi kurikulum merdeka belajar.

BAB V

HASIL SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian terkait implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat terlaksana dengan baik.

Penerapan kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan sudah berjalan cukup baik, meskipun masih diterapkan secara bertahap. Salah satu hal yang telah diterapkan adalah pembelajaran IPAS pada kelas IV, kurangnya kesiapan guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sehingga penggunaan metode dan media pembelajaran IPAS di kelas IV belum bervariasi dan monoton. Selain itu, masih terbatasnya buku siswa yang digunakan dan juga pembelajaran berbasis proyek belum diterapkan karena masih dalam proses pembelajaran awal yang difokuskan untuk mempelajari materi.

Penelitian ini berfokus pada implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan. Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan, berdasarkan indikator keberhasilan penerapan kurikulum, sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam

pendidikan yang merata khususnya dalam kegiatan pembelajaran IPAS, pembelajaran IPAS yang berlangsung efektif ketika guru menyampaikan materi di kelas dan tidak ada ketertinggalan anak didik pada saat pembelajaran IPAS yang merupakan salah satu mata pelajaran dalam penerapan kurikulum merdeka belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Buntalan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih kreatif dan bervariasi dalam menggunakan metode maupun memilih media pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih aktif dan lebih mudah menerima serta memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran agar lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diterima, sehingga tidak akan kesulitan ketika mengerjakan tugas-tugas mengenai materi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sama dan dapat lebih memperluas serta memperdalam wawasan penelitian mengenai kurikulum merdeka belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Nurul. 2023. "Efektivitas Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar".
Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Pertama*. Sukabumi: CV Jejak.
- Apriani, Meika. 2023. *Medali Sarana Belajar Berprestasi Kurikulum Merdeka Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Semester Gasal Kelas 4*.
Solo: CV Indonesia Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi ke VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2019. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Eva Ari. 2023. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 1 Kadipiro". Yogyakarta :
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Baro'ah, S. 2020. "Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan", *Jurnal Tawadhu*. Cilacap: Institut Agama Islam Imam Ghozali.
- Chamidin. 2023. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Kuntili Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Jawa Tengah", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 10 No. 2.
- Detianuas, Gea. 2022. *Desain Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Djamaluddin, Ahdar. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.

- Djamarah, Syaiful Bahari dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan. 2022. *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Kencana.
- Fitri, Amalia. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Fitriani, Rahmi dan Siti Rochmaida. 2022. *Modul Kurikulum Merdeka Indonesia Cerdas Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Surabaya: JPBooks.
- Gusnarib Wahab, R. 2021. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helaluddin, Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta Sekolah: Tinggi Theologia Jaffary.
- Hendri, N. 2020. "Merdeka Belajar; Antara Retorika dan Aplikasi", *Jurnal E-Tech*, Vol. 8 No.1.
- Huberman, Matthew dan Michael. 2020. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Karimatus, Saidah. 2020. *Nilai-nilai Kearifan Lokal dan Implemetasinya dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng.
- Khoirurrijal, dkk. 2022. *Pengembangann Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

- Khoiri, N. 2018. "Metode Penelitian Pendidikan: Ragam, Model & Pendekatan", SEAP: *Southeast Asean Publishing*.
- Lestari, Alifia Putri. 2022. "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Pawayatan Daha 1 Kota Kediri". Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Lukman. 2022. *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Meisin. 2022. "Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas I dan IV di SDN 17 Rejang Lebong". Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2020. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Noor, Juliansyah. 2018. *Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurani, Dwi. 2022. *Edisi Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar*. Jakarta: Tim Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, BSKAP.
- Priana, Wiwin. 2020. "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar", *Jurnal Sosial, Ekonomi dan Politik*, Vol. 1 No. 4.
- Prihantini, P. 2021. "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 4.
- Rusmiati, Mei Nur. 2023. "Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 7 No. 2.

- Sarinah. 2018. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sidiq, U., dan Choiri, M. M. 2019. “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”, *Jurnal Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, No. 9.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsih, Ineu. 2022. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 5.
- Sulasmis, Emilda. 2021. *Buku Ajar Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan*. Medan: umsupress.
- Surahman, B. 2018. *Pengembangan Kurikulum SD/MI*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru
- Utomo. 2021. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sukabumi: Nusa Putra Press.
- Yuniarti, Ratna. 2023. “Analisis Aktivitas Belajar Siswa pada Penerapan Merdeka Belajar Matematika”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol. 9 No. 1.